

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan bentuk dari ungkapan ekspresi jiwa. Karya seni juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara seniman dengan penikmat seni. Sebuah karya seni dikatakan berhasil apabila ekspresi jiwa yang di tuangkan ke dalam bentuk seni tersebut dapat di komunikasikan dengan baik. Salah satu komponen dari sekian banyaknya komponen seni yaitu musik. Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsure-unsur musik adapun unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, tempo, dinamik dan *timbre* (warna suara).

Musik termasuk seni manusia yang paling tua. Musik vokal merupakan salahsatu bagian penting yang dipelajari semua orang. Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Sugeng(1981:56), mengungkapkan bahwa —seni vokal atau seni suara adalah upaya mengeskpresikan ataumenyanyikan lagu yang dibawakan supaya dapat dinikmati olehorang lainsebaik-baiknyal.

Musik terdiri dari pitch (melodi dan harmoni), rhythm (tempo, ritmis), artikulasi, dinamika, dan timbre. Musik juga dapat dibagi dengan beberapa aliran yaitu: musik klasik merujuk pada musik klasik Eropa (Barok, Klasik, Romantik) dan musik populer merupakan musik yang mudah diterima masyarakat awam contohnya pop, jazz, gospel, blues, funk, rock, metal

Seni musik atau seni suara adalah seni yang diterima melalui indera pendengaran. Rangkaian bunyi yang didengar dapat memberikan rasa indah manusia dalam bentuk konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmati. Selain itu, musik juga dapat memberi rasa puas bagi yang mendengarnya karena adanya keserasian susunan dari rangkaian tangga nada bunyi-bunyi tersebut (Bahari,2008:55).

Kegiatan berolah vokal yang lazimnya disebut sebagai seni suara atau menyanyi, menurut Shadily (1984:3384) merupakan suatu media untuk mengekspresikan keindahan musikal. Terdapat beberapa teknik yang menitik beratkan antara teknik vokal pada penyanyi solo dengan teknik vokal pada paduan suara. Teknik dasar olah vokal yang sering digunakan oleh penyanyi solo adalah pernapasan, artikulasi, frasing, posisi bernyanyi, intonasi, improvisasi, vibrato, dan ekspresi. Teknik dasar olah vokal pada paduan suara meliputi sonoritas, warna suara, jangkauan suara, homogenitas suara, ekspresi, frasing, dinamika, penafsiran tempo, pernapasan, artikulasi, ketepatan dan kemurnian nada (Simanungkalit, 2008:63). Perbedaan beberapa teknik vokal di atas, dikarenakan konsep bernyanyi solo berbeda dengan konsep bernyanyi pada paduan suara yang lebih terikat dengan sebuah aturan, dimana dalam paduan suara dituntut adanya keserampakkan dalam bernyanyi. Sedangkan seorang solois dapat lebih mengekspresikan kualitas suaranya lebih dari penyanyi paduan suara.

Teknik vokal dapat dikatakan baik apabila seorang penyanyi harus benar-benar memahami teknik dalam bernyanyi. Teknik vokal merupakan teknik dasar dalam bernyanyi sehingga apabila diibaratkan dengan sebuah rumah atau gedung teknik vokal merupakan fondasinya. Menurut Rudy MY (2008:50) —Teknik vokal adalah teknik-teknik yang digunakan oleh penyanyi dalam membawakan sebuah karya musik vokal. Tujuan penggunaan teknik vokal adalah diperolehnya produksi suara yang baik sebagai media penyampaian gagasan musik sehingga dapat menghasilkan sajian vokal yang dapat menyampaikan ide-ide musik secara tepat dan indah.

Teknik vokal merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang penyanyi, banyak penyanyi-penyanyi di Indonesia memiliki teknik bernyanyi yang berbeda-beda, ada yang berlatar belakang sebagai seorang penyanyi dengan aliran lagu pop, jazz, rock, dangdut, klasik (seriosa) dan lain sebagainya. Tentu setiap penyanyi memiliki teknik bernyanyi yang berbeda sesuai dengan aliran musiknya masing-masing. Salah satu contohnya yaitu penyanyi yang beraliran musik klasik (seriosa) yaitu Christopher Abimanyu.

Indonesia juga memiliki tokoh musik yang banyak menciptakan lagu yang sampai sekarang ini masih dinikmati oleh masyarakat Indonesia. Salah satunya yaitu Ismail Marzuki. Pada tahun 1961, Ismail Marzuki ditetapkan oleh pemerintah sebagai pahlawan budaya, dan majalah Rolling Stone juga menempatkan Ismail Marzuki pada urutan pertama dari 100 pencipta lagu Indonesia terbaik. Beberapa karya dari Ismail Marzuki banyak bercerita tentang perjuangan dan kecintaannya terhadap tanah air. Tidak sedikit pula karya Ismail

Marzuki yang bercerita tentang cinta sepasang manusia, alam, dan keindahan tempat-tempat di Indonesia antara lain *Asmara Terpendam*, *Selendang Sutra* dan *Kampung Halaman*. Perempuan juga banyak mengilhami Ismail Marzuki dalam membuat karya. Sebagaimana pada lagunya yang bertajuk *Wanita*.

Lagu *Wanita* karya Ismail Marzuki merupakan lagu yang menceritakan tentang kekaguman Ismail Marzuki terhadap seseorang perempuan. Secara garis besar lirik yang terkandung pada lagu *Wanita* ciptaan Ismail Marzuki menggambarkan nilai-nilai keindahan pada sosok wanita pada masa itu. Dalam perkembangannya, lagu *Wanita* pernah dinyanyikan ulang oleh Christopher Abimanyu, Mariam Tamari, Harvey Malaiholo dan Afgan Syahreza yang telah diaransemen ulang oleh beberapa komposer tanah air. Selain itu lagu *Wanita* juga pernah diaransemen ke dalam musik instrumental, salah satunya karya Joko Suprayitno untuk cello dan piano.

Lagu *Wanita* karya Ismail Marzuki yang di nyanyikan ulang oleh beberapa penyanyi tentu memiliki perbedaan baik dari segi teknik vokal yang di gunakan oleh penyanyi, unsur musik dan juga aransemen musik pengiringnya. Lagu *Wanita* yang di nyanyikan ulang oleh Christopher Abimanyu dan Afgan Syahreza berdasarkan pengamatan dan pendengaran sementara yang di lakukan oleh peneliti, memiliki perbedaan yang signifikan baik dari segi teknik vokal yang di gunakan oleh kedua penyanyi tersebut, dan unsur musik pada lagu wanita yang di bawakan oleh kedua penyanyi tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jelaskan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul —**Komparasi Teknik Vokal Christopher Abimanyu Dan Afgan Syahreza Pada Lagu Wanita Ciptaan Ismail Marzuki**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pengertian identifikasi masalah merupakan suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah yang di mana suatu objek dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah. Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Sugiyono (2016:52) mengatakan bahwa:

—Setiap penelitian yang akan dilakukan harus berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering menjadi hal yang paling sulit dalam proses penelitian.

Dari uraian diatas maka, hal-hal yang tercatat dalam latar belakang, dapat menimbulkan beberapa masalah yang perlu di identifikasi. Maka penulis menyimpulkan masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Langkah – langkah dan tahapan teknik vokal klasik dengan teknik vokal pop.
2. Latar belakang pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki yang dinyanyi-kan ulang oleh Christopher Abimanyu dan Afgan Syahreza.
3. Teknik vokal klasik (seriosa) yang digunakan oleh Christopher Abi-manyu pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki.

4. Teknik vokal pop yang digunakan oleh Afgan Syahreza pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki.
5. Komparasi teknik vokal pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki yang dinyanyikan oleh Christopher Abimanyu dan Afgan Syahreza.
6. Komparasi unsur musik pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki yang dinyanyikan oleh Christopher Abimanyu dengan Afgan Syahreza.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagaimasalah yang diidentifikasi. Dengan demikian masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana dan gejalanya akan lebih mudah kita amati karena dengan pembatasan masalah maka seorang peneliti menjadi lebih fokus dan lebih terarah sehingga tau kemana akan melangkah selanjutnya dan apa tindakan selanjutnya. Moleong (2010:97) mengatakan bahwa:

—Peneliti seyogyanya membatasi masalah studinya yang bertumpu pada fokus. Hal ini memungkinkan adanya acuan teori dari sesuatu penelitian.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membatasi masalah penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik vokal klasik (seriosa) yang digunakan oleh Christopher Abimanyu pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki.

2. Teknik vokal pop yang digunakan oleh Afgan Syahreza pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki.
3. Komparasi teknik vokal pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki yang dinyanyikan oleh Christopher Abimanyu dan Afgan Syahreza.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maka permasalahan dirumuskan untuk mengetahui agar tidak membingungkan penulis. Rumusan masalah adalah titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menentukan jawaban dari pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung dan menentukan jawaban dari pertanyaan.

Sugiyono (2016:288) menyatakan bahwa:

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana teknik vokal klasik (seriosa) yang digunakan oleh Christopher Abimanyu pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki?
2. Bagaimana teknik vokal pop yang digunakan oleh Afgan Syahreza pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki?

3. Bagaimana komparasi teknik vokal pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki yang dinyanyikan oleh Christopher Abimanyu dan Afgan Syahreza?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, pada umumnya pasti memiliki tujuan. Tujuan penelitian merupakan suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Moleong 2016:370). Kegiatan dalam merumuskan tujuan penelitian sangat memengaruhi keberhasilan penelitian yang akan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:397) yang mengatakan bahwa:

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data yang antara lain dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Untuk itu setiap penelitian yang dilakukan harus berangkat dari masalah

Maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui teknik vokal klasik (seriosa) yang digunakan oleh Christopher Abimanyu pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki.
2. Untuk mengetahui teknik vokal pop yang digunakan oleh Afgan Syahreza pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki.
3. Untuk mengetahui komparasi teknik vokal pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki yang dinyanyikan oleh Christopher Abimanyu dengan Afgan Syahreza



## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut dapat bersifat teoritis dan praktis.

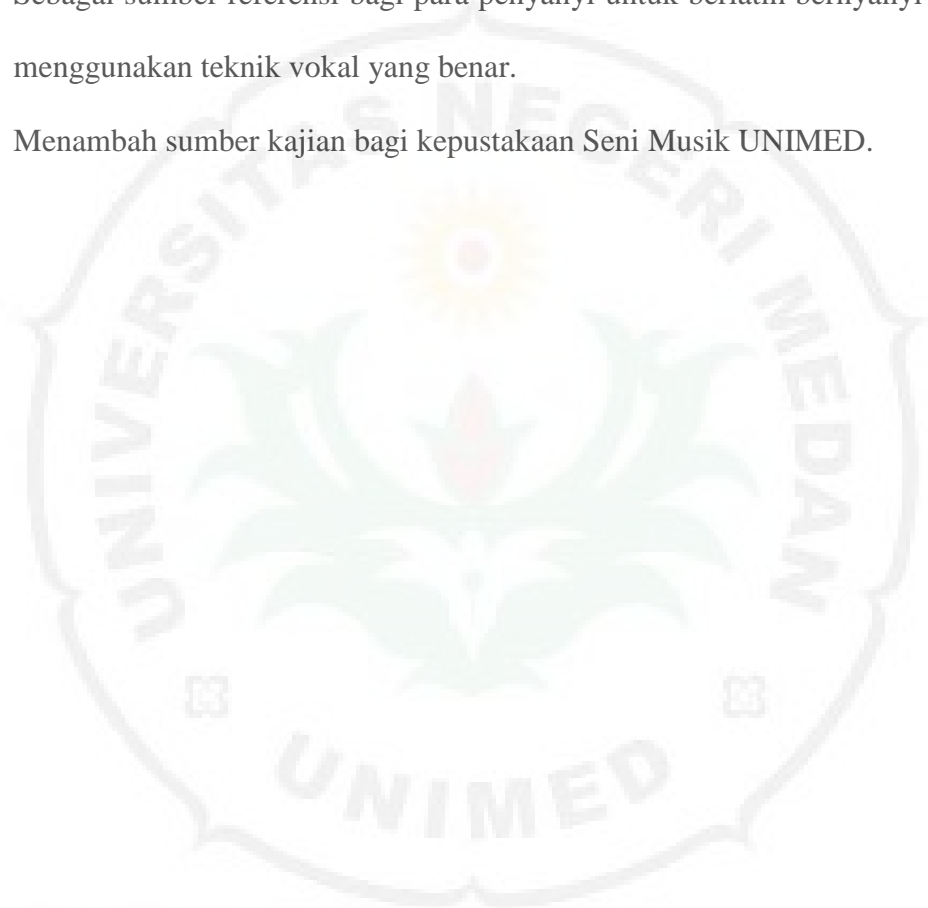
Menurut Sugiyono (2016:397) yang mengatakan bahwa:

—Penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka manfaat merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar musik.
2. Sebagai bahan bagi peneliti lain untuk mengetahui bagaimana unsur-unsur musik pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki.
3. Sebagai bahan bagi peneliti lain untuk mengetahui bagaimana teknik vokal yang benar dalam menyanyikan lagu Wanita karya ismail marzuki.
4. Sebagai bahan bagi peneliti lain untuk mengetahui bagaimana teknik vokal pada lagu Wanita ciptaan Ismail Marzuki yang di nyanyikan oleh Christopher Abimanyu dan Afgan Syahreza.

5. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa vokal baik di program pendidikan seni musik Unimed ataupun orang-orang yang ingin mempelajari teknik vokal.
6. Sebagai sumber referensi bagi para penyanyi untuk berlatih bernyanyi dengan menggunakan teknik vokal yang benar.
7. Menambah sumber kajian bagi keputakaan Seni Musik UNIMED.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY